

**SKRIPSI**

**PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL  
HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH**

**(Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**

**Oleh :**

**ARLIA AYU RISTUTI**

**NPM.1704100198**



**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2021 M**

**PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL  
HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ARLIA AYU RISTUTI

NPM.1704100198

Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail:  
[febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah saya mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : ARLIA AYU RISTUTI  
NPM : 1704100198  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR  
TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTIKI BANK  
SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**

Sudah dapat saya setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan saya dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, November 2021

Pembimbing,

**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTIKI BANK SYARIAH**

Nama : ARLIA AYU RISTUTI  
NPM : 1704100198  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : SI Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2021  
Pembimbing,



**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur  
Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-4517 / In-28.3 / D / PP-00-9 / 12/2021

Skripsi dengan judul : **PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**, disusun oleh **ARLIA AYU RISTUTI, NPM. 1704100198** Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : **Senin/13 Desember 2021**.

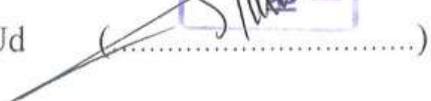
**TIM PENGUJI :**

Ketua Sidang : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud

()  
.....)  
()  
.....)  
()  
.....)  
()  
.....)

**PANITIA MUNAQOSAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**IAIN METRO**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, H.Hum**

NIP.19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### **PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTIKI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**

Oleh :

**Arlia Ayu Ristuti**

**NPM. 1704100198**

Etika profesi bankir merupakan aturan tata cara perilaku yang baik dimana itu harus dimiliki oleh seorang praktisi bank, sehingga tidak melakukan perbuatan buruk yang dapat merusak citra lembaga, profesinya, maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika profesi bankir terhadap moral hazard praktisi bank syariah di Kota Metro. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil tempat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro dengan subjek penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Metro Pusat. Penelitian dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar terlihat kuesioner yang akan disebarkan ke semua responden tersebut layak atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment*, uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*, uji asumsi menggunakan uji normalitas dan uji heterodkedastisitas, kemudian uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian pada penelitian ini menyatakan bahwa etika profesi bankir berpengaruh terhadap moral hazard praktisi bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan berdasarkan uji t bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,099 > 1,986$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_1$  diterima.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Arlia Ayu Ristuti  
NPM : 1704100198  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang Menyatakan,



**Arlia Ayu Ristuti**  
NPM.1704100198

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Baqarah : 286)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan ungkapan cinta dan kasih sayang kepada :

1. Diriku sendiri yang selalu kuat, semangat, dan sabar.
2. Orang tuaku tersayang yang selalu membimbing dan mendoakanku didalam kebaikan.
3. Keluargaku yang selalu memberikan hidupku keceriaan.
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan.
5. Sahabat-sahabat yang kusayangi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas taufik dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga selalu diberikan keselamatan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Mat jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Zumaroh, M.E.Sy selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, November 2021

Peneliti,



**Arlia Ayu Ristuti**  
NPM. 1704100198

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Yang Relevan.....	9

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Etika Profesi Bankir .....	14
1. Pengertian Etika Profesi Bankir .....	14
2. Kode Etik Bankir .....	15
B. Moral Hazard.....	17
1. Pengertian Moral Hazard .....	17
2. Ciri-Ciri Moral Hazard .....	18
3. Faktor Penyebab Moral Hazard .....	19
C. Hubungan Etika Profesi Bankir Dengan Moral Hazard Praktisi Bank Syariah.....	19
D. Kerangka Pemikiran.....	20
E. Hipotesis .....	21

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Definisi Operasional Variabel .....	23
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Teknis Analisis Data .....	29

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Profil Masyarakat Kota Metro Kec Metro Pusat.....	35
2. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	38

3. Pengujian Hipotesis ..... 45

B. Pembahasan..... 47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 49

B. Saran ..... 49

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian Keterkaitan Variabel.....	20
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Bank Yang Beroperasi di Kota Metro .....	4
Tabel 1.2 Penelitian Yang Relevan .....	10
Tabel 3.1 Skala Likert & Penilaian .....	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Kelurahan .....	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Umu .....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Izin Prasurvey
2. Balasan Prasurvey
3. Izin Research
4. Balasan Research
5. Surat Tugas
6. Outline
7. APD
8. Pengisian APD/ Kuesioner
9. Hasil Pengujian SPSS
10. Surat Bimbingan Skripsi
11. Surat bebas pustaka
12. Surat keterangan plagiasi
13. Formulir konsultasi bimbingan
14. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank yang terpercaya adalah bank yang mampu memberikan jasa-jasanya dengan layanan yang baik dan memuaskan. Untuk mendapatkan kepercayaan dari kalangan nasabah maupun calon nasabah/masyarakat, maka bank harus dapat memberikan layanan serta etika yang baik. Layanan dan etika yang baik itu kunci keberhasilan dalam berbagai kegiatan terutama yang bersifat jasa, perannya sangat besar dalam menentukan persaingan. Layanan yang baik sangat diperlukan dalam memasarkan produk dan jasa perbankan. Apabila praktisi bank memiliki kesan baik kepada nasabah, maka diharapkan nasabah pun merasa puas atas kebutuhannya yang terpenuhi dan mendapat perlakuan yang menyenangkan dari pihak perbankan. Dalam menjalankan operasional perusahaan peran praktisi bank mempunyai kedudukan dan fungsi yang signifikan. Karena itu diperlukan yang sungguh-sungguh untuk menjadikan sumber daya manusia yang profesional sehingga visi dan misi terwujud.

Pengertian layanan itu sendiri adalah cara melayani atau kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang maupun jasa.<sup>1</sup> Memberikan layanan yang baik kepada nasabah maupun calon nasabah mengharuskan praktisi bank memiliki acuan pokok sebagai pedoman dalam menjalankan profesinya. Ikatan Bankir Indonesia memiliki ekspektasi bahwa bankir harus

---

<sup>1</sup>Mu'ah dan Masram, *Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan Dan Biaya Peralihan* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2014), 57.

beretika sesuai dengan tata cara hidup yang baik yang dimiliki oleh individu, kelompok, atau masyarakat yang disebut etika bankir Indonesia atau etika profesi bankir.<sup>2</sup>

Dalam etika profesi bankir ini ada beberapa poin secara umum, yaitu bankir harus taat aturan, melakukan pencatatan dengan benar, menghindari diri dari persaingan tidak sehat, tidak menyalahgunakan wewenang, menghindari diri dari keterlibatan pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan, menjaga kerahasiaan bank dan nasabah, memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan banknya terhadap keadaan ekonomi maupun sosial, tidak menerima imbalan dan hadiah, tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.<sup>3</sup>

Djokosantoso Moeljono mengatakan bahwa etika profesi bankir atau etika bankir Indonesia, yaitu mengutamakan kepentingan bersama kedisiplinan dan kehormatan. Dalam konteks itu, disiplin meliputi disiplin perilaku, administrasi dan monitoring. Konteks disiplin di atas akan memberikan kepuasan dan rasa aman kepada nasabah.<sup>4</sup> Dengan disiplin tersebut kesalahan pengelolaan dana yang dititipkan masyarakat kepada bank dapat dicegah kemudian menimbulkan kepercayaan dari nasabah atau masyarakat. Oleh sebab itu, kepercayaan masyarakat kepada bank harus diimbangi dengan kehormatan seorang bankir. Bila bankir melakukan penyelewengan atas dana yang dipercayakan, berarti

---

<sup>2</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Eksistensi Bankir Dalam Dinamika Perbankan Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), 60.

<sup>3</sup>Ibid.

<sup>4</sup>Ibid., 61.

bankir tidak mampu menjaga kehormatan diri, orang lain dan lembaga perbankan.

Sebagai karyawan pastinya praktisi bank mempunyai tanggung jawab untuk menjaga standar perilaku etis mereka kepada bank yang menaungi mereka, profesi mereka, serta masyarakat dan diri mereka sendiri. Namun apabila etika profesi bankir tersebut tidak diterapkan dengan baik bahkan tidak dijadikan pedoman oleh praktisi bank maka akan berisiko menimbulkan moral hazard.

Moral hazard adalah keadaan yang berkaitan dengan sifat, pembawaan, dan karakter manusia yang dapat menambah risiko kerugian. Moral hazard muncul karena seseorang atau lembaga cenderung kurang hati-hati serta kurangnya tanggung jawab.<sup>5</sup>

Konsep permasalahan moral hazard dalam perbankan tidak hanya terjadi pada nasabah yang menggunakan jasa perbankan tersebut, akan tetapi yang lebih besar memiliki peluang untuk melakukan moral hazard adalah pihak lembaga perbankan itu sendiri.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti fokus mengenai moral hazard yang dilakukan pihak lembaga perbankan. Dengan contoh permasalahan seperti layanan kepada nasabah.

Di kota Metro ada banyak lembaga perbankan yang beroperasi. Berikut data bank yang beroperasi di Kota Metro Lampung :

---

<sup>5</sup>Indah Piliyanti Dan Afrilianti Romadhon, "Assessing Factors Influencing Moral Hazard Of Mudharaba And Musyaraka Financing In Islamic Banking ; Case Study In Surakarta," Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Al-Tijary Vol. 02 No. 01 (Juni 2016): 2.

<sup>6</sup>Muhammad Yusuf, "Moral Hazard Dalam Transaksi Muamalah Kontemporer : Reinterpretasi Transaksi Perbankan Syariah Di Indonesia," Jurnal Pemikiran Dan Hukum Ekonomi, Vol 1 No 1 (Juni 2015): 60.

**Tabel 1.1 Data Bank Yang Beroperasi di Kota Metro<sup>7</sup>**

<b>No.</b>	<b>Bank Syariah</b>
1	Muamalat
2	BSI
3	Artha Kedaton
4	Inti Dana Sentosa
5	Cipta Dana Mulia
6	Utomo Manunggal Sejahtera Lampung
7	Eka Bumi Artha
8	Metro Madani

Sumber : Data olah observasi

Berdasarkan data diatas peneliti melakukan wawancara yang ditujukan kepada praktisi bank syariah secara umum yang pernah menjadi dosen praktisi bank di IAIN Metro dan kepada masyarakat kota Metro yang menjadi nasabah bank.

Menurut hasil wawancara kepada Bapak S sebagai praktisi bank syariah, beliau menuturkan bahwa etika profesi bankir dibank syariah tentunya menjalankan prinsip-prinsip syariah baik dalam perilaku dan bisnis yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Menurutnya kode etik/etika profesi bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Perbedaannya yaitu dalam

---

<sup>7</sup> Observasi, Bank Yang Beroperasi Di Kota Metro, 2021.

praktiknya bank konvensional tidak dilarang riswah (suap) sedangkan dalam bank syariah itu sangat dilarang.<sup>8</sup>

Al-Quran dan Hadist yang menjelaskan dan menguatkan hasil wawancara diatas, yaitu sebagai berikut :

Al-Quran surat Al-Maidah ayat 87

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman ! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”.<sup>9</sup>

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT tidak menyukai orang yang melampaui batas. Ini berarti bahwa setiap pekerjaan yang kita lakukan haruslah selalu dalam batas yang ditetapkan oleh agama, seperti batas halal dan haramnya, maupun batas-batas yang dapat diketahui oleh akal, pikiran dan perasaan, misalnya batas mengenai banyak sedikitnya serta manfaat dan mudaratnya. Suatu hal yang perlu diingatkan tentang syariah islam, bahwa apa yang dihalalkan oleh agama ialah yang bermanfaat, dan tidak merugikan.

Kemudian Rasulullah SAW bersabda.

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

<sup>8</sup> Wawancara Praktisi Bank Syariah, 13 Maret 2021.

<sup>9</sup> Kemenag RI, Al-Quran dan Terjemahan

Artinya : “Sesungguhnya orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang terbaik akhlaknya”. (HR. Bughari)<sup>10</sup>

Berdasarkan hadist diatas akhlak tersebut merupakan tata moral dan norma. Norma itu yang mengatur etika, akad dan tingkah laku seseorang muslim yang harus dijaga, dipelihara dan diimplementasikan di kehidupan sehari-hari oleh manusia disemua aspek termasuk bisnis dan ekonomi. Al-Quran dan Hadist diatas kemudian dapat dikaitkan dengan para praktisi bank syariah yang harus menjalankan prinsip-prinsip syariah baik dalam perilaku dan bisnis yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist.

Menurut LA masyarakat kota Metro yang menjadi nasabah salah satu bank syariah di kota Metro menuturkan pengalamannya bahwa layanan dan etika para praktisi bank syariah sangat ramah, tanggung jawab, dan penuh perhatian.<sup>11</sup>

Menurut AV masyarakat kota metro lainnya yang juga menjadi nasabah bank syariah di kota metro menuturkan pengalamannya bahwa praktisi bank syariah tersebut kurang ramah dalam melayani nasabah pada saat nasabah melakukan pengambilan dana beasiswa.<sup>12</sup>

Menurut N (masyarakat yang menjadi nasabah) menuturkan pengalamannya ketika melakukan pembiayaan mudharabah pada bank syariah di kota Metro, nasabah meminjam modal kepihak bank sebesar Rp.10.000.000,00 untuk usahanya yaitu toko bahan-bahan kue. Kemudian pada saat pihak bank survei tempat usaha pihak bank mengatakan bahwa usaha nasabah tersebut kurang

---

<sup>10</sup> Hadist Riwayat Bughari

<sup>11</sup>Wawancara Nasabah Bank Syariah Kota Metro, 25 Juni 2021.

<sup>12</sup>Wawancara Nasabah Bank Syariah Kota Metro, 21 Mei 2021.

memadai dan memenuhi ketentuan, tetapi pihak bank atau praktisi bank tersebut mengatakan jika ia akan membantu agar modal pembiayaan dapat dicairkan dengan meminta biaya seakan-akan itu adalah biaya operasional dan kelancaran pencairan dengan jumlah sebesar Rp.1000.000,00. Namun karena nasabah sangat membutuhkan modal tersebut akhirnya nasabah menyetujuinya.<sup>13</sup> Ikatan Bankir Indonesia, etika profesi bankir poin keempat menjelaskan bahwa praktisi bank tidak boleh menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi, seperti mengambil keuntungan pribadi dengan menerima suap, dan meminta biaya lebih diluar biaya administrasi.<sup>14</sup> Sehingga permasalahan diatas bertentangan dengan teori etika profesi yang ada dan menimbulkan moral hazard. Permasalahan yang ditemukan tersebut termasuk dalam bentuk moral hazard pelanggaran etika profesi bankir.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan bahwa persepsi masyarakat Kota Metro Kecamatan Metro Pusat yang menjadi nasabah bank syariah di Kota Metro mengenai etika profesi praktisi bank syariah memiliki sudut pandang masing-masing. Sebagaimana terdapat penyimpangan yang dilakukan praktisi bank sehingga menimbulkan moral hazard. Dengan adanya moral hazard, maka dikhawatirkan akan berdampak pada kerugian dan kekecewaan nasabah maupun calon nasabah, apabila nasabah maupun calon nasabah sudah tidak memiliki rasa percaya, maka berdampak juga kepada penurunan jumlah nasabah bank syariah tersebut.

---

<sup>13</sup> Wawancara Nasabah Bank Syariah Kota Metro, 30 Mei 2021.

<sup>14</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Eksistensi Bankir*, 60.

Dengan demikian peneliti sangat merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut, dari uraian diatas untuk pembahasan lebih jelas akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun dalam bentuk skripsi berjudul : **“PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan dan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul, antara lain :

1. Pelayanan bank syariah kurang maksimal
2. Penyimpangan etika profesi bankir sehingga terjadi moral hazard

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar penelitian atau analisis ini terarah dan fokus kepada masalah yang dimaksud. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan meneliti Etika Profesi Bankir Terhadap Moral Hazard Praktisi Bank Syariah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalahnya yaitu, Bagaimana pengaruh etika profesi bankir terhadap moral hazard praktisi bank syariah di kota Metro ?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh etika profesi bankir terhadap moral hazard praktisi bank syariah di Kota Metro

### 2. Manfaat penelitian

#### a. Secara teoritis

1) Penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis dan bagi pembaca sebagai bentuk sumbangan pemikiran dalam mengetahui pengaruh antara etika profesi bankir terhadap moral hazard praktisi bank syariah.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya, umumnya pada bank syariah dan khususnya pada bank syariah di kota Metro untuk menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dan masukan dalam pengaruh etika profesi bankir terhadap moral hazard praktisi bank syariah.

b. Secara praktis penelitian ini diharapkan juga dapat berguna bagi instansi perbankan syariah dalam perannya untuk lebih memperhatikan segala hal yang dilakukan para praktisi bank agar lebih baik dalam menerapkan nilai-nilai etika profesi bankir.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan berfungsi untuk menjelaskan perbedaan dan memperkuat hasil penelitian dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Berikut jurnal dan skripsi terdahulu yang dapat dijadikan penelitian relevan antara lain :

**Tabel 1.2 Penelitian Yang Relevan**

<b>Judul dan Nama Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Pelanggaran Etika Profesi Bankir Dalam Dimensi Kejahatan Perbankan. Jurnal karya Ida Nurhayati dan Rita Farida (2018).	Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian fokus pada kejahatan yang terjadi di perbankan. Ada 3 jenis kejahatan yaitu perkreditan, praktik bank dalam bank dan pencatatan palsu. <sup>15</sup>	Sama-sama Membahas mengenai teori etika profesi bankir, dan tindak moral hazard pegawai bank dalam dunia perbankan.	Penelitian terdahulu membahas kejahatan di perbankan konvensional dan menggunakan penelitian kualitatif.
Analisis Kasus Tindak Pidana	Hasil penelitian terdahulu	Sama-sama membahas	Variabel yang diuji berbeda, penelitian

<sup>15</sup>Ida Nurhayati Dan Rita Farida, "Pelanggaran Etika Profesi Bankir Dalam Dimensi Kejahatan Perbankan," *Politeknik Negeri Jakarta*, No. Vol 15 No 1 (April 2018): 73.

Penggelapan	menunjukkan	tindak moral	terdahulu
Dengan	bahwa penelitian	hazard pegawai	menganalisis tindak
Menggunakan	fokus pada Faktor	bank dalam	pidana sementara
Jabatan Dalam	pendorong tindak	dunia	penelitian ini
Menggandakan	pidana sehingga	perbankan.	menguji pengaruh
Rekening	terjadinya		etika profesi bankir.
Bank. Skripsi	penyelewengan di		Penelitian terdahulu
karya Ilmi	perbankan. <sup>16</sup>		menggunakan
Akbar Lubis			penelitian kualitatif.
(2008).			

---

<sup>16</sup>Ilmi Akbar Lubis, *Skripsi : "Analisis Tindak Pidana Penggelapan Dengan Menggunakan Jabatan Dalam Menggunakan Rekening Bank* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2008).

Pelanggaran Prinsip Good Corporate Governance Dalam Perbankan Sebagai Bagian Dari White Collar Crime. Jurnal karya Ida Nurhayati dan Elisabeth Metekohy (2017).	Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian fokus pada Pelanggaran dalam bidang perbankan yaitu White Collar Crime. <sup>17</sup>	Sama-sama membahas mengenai pelanggaran etika dalam dunia perbankan.	Penelitian terdahulu membahas Pelanggaran Prinsip Good Corporate Governance Dalam Perbankan dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini menguji pengaruh etika profesi bankir terhadap moral hazard praktisi bank syariah dan menggunakan penelitian kuantitatif.
---	---	--	---

---

<sup>17</sup>Ida Nurhayati Dan Elisabeth Metekohy, "Pelanggaran Prinsip Good Corporate Governance Dalam Perbankan Sebagai Bagian Dari White Collar Crime," Jurnal Epigram, Vol 14 No 1 (April 2017): 7.

Berdasarkan hasil penelurusan beberapa penelitian relevan diatas, hal baru yang dimunculkan dan difokuskan dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengungkapkan mengenai pengaruh etika profesi bankir terhadap moral hazard praktisi bank syariah. Dengan demikian dapat ditegaskan pula bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Etika Profesi Bankir Terhadap Moral Hazard Praktisi Bank Syariah” (Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro) belum pernah diteliti sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Etika Profesi Bankir**

##### **1. Pengertian Etika Profesi Bankir**

Pada dasarnya, seorang bankir bertugas membantu individu atau lembaga bisnis menggalang dana untuk membeli barang-barang (seperti mesin baru atau rumah, membantu dalam pergerakan uang melalui mekanisme pembayaran, menyediakan cara untuk menginvestasikan dana berlebihan, seperti rekening tabungan dan obligasi).

Ada macam-macam bankir, contohnya bankir ritel dan bankir komersial. Bankir ritel melayani individu nasabah yang ingin menginvestasikan dan mengamankan uangnya di bank. Pelayanan bisa dilakukan lewat telepon dan layanan online. Bankir ini biasanya melayani individu dengan harta kekayaan yang sangat banyak. Bankir komersial melayani usaha kecil dan menengah, sering bekerja sama dengan mereka untuk memahami pilihan mereka dan mengembangkan rencana bisnis mereka, dalam rangka untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka.<sup>1</sup>

Bankir juga mempunyai peran yang sangat penting dalam hal memiliki etika, akhlak, moral, dan keahlian di bidang perbankan/keuangan karena para bankir memiliki misi untuk memberikan nasihat yang objektif bagi

---

<sup>1</sup>Ismantoro Dwi Yuwono, *Memahami Berbagai Etika Profesi Dan Pekerjaan*, (Yogyakarta : Medpress Digital, 2013), 514.

nasabahnya dan harus mendidik nasabahnya dalam arti dapat memberikan penjelasan di bidang administrasi, pembukuan, pemasaran, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Dari uraian tersebut diatas seorang bankir harus memiliki dan mematuhi etika profesi dalam melaksanakan pekerjaannya seperti administrasi, pembukuan, pelayanan, pemasaran dan segala kegiatan dalam perbankan, karena etika profesi bankir merupakan aturan tata cara perilaku yang baik dimana itu harus dimiliki oleh seorang praktisi bank, sehingga tidak melakukan perbuatan buruk yang dapat merusak citra lembaga, profesinya, maupun orang lain.

## **2. Kode Etik Bankir**

Sebagai seorang bankir mempunyai tanggung jawab untuk menjaga standar etika tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat serta diri mereka sendiri. Bankir memiliki tanggung jawab untuk kompeten dan menjaga integritas mereka. Kewajiban untuk menjaga standar perilaku etika berhubungan dengan adanya tuntutan masyarakat terhadap peran profesi bankir, khususnya atas kinerja bankir tersebut. Masyarakat yang merupakan pengguna jasa profesi membutuhkan seorang bankir yang profesional. Berikut beberapa poin etika/kode etik yang harus dimiliki seorang bankir :

- a. Taat aturan, untuk menjaga kepercayaan nasabah praktisi bank syariah harus mematuhi peraturan perbankan sesuai syariat islam serta mematuhi falsafah negara yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945.

---

<sup>2</sup> Ibid., 516.

- b. Melakukan pencatatan segala transaksi dan informasi dengan benar dan akurat.
- c. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat baik di dalam maupun diluar instansi dimana ia bekerja, dan menjaga nama baik semua pihak.
- d. Tidak menyalahgunakan wewenang, sehingga dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dalam melayani nasabah.
- e. Mengambil keputusan bersama, melibatkan dan selalu musyawarah dengan nasabah dalam pengambilan keputusan.
- f. Menjaga rahasia bank dan nasabah, praktisi bank dituntut untuk dapat menjaga kerahasiaan atas segala data dan informasi yang terkait dengan nasabah dan bank termasuk informasi transaksi keuangan yang dilakukan nasabah dan bank. Kerahasiaan bank diterapkan untuk menjamin kepentingan nasabah terlindungi serta mendorong terciptanya sistem perbankan yang aman.
- g. Berfikir kritis, praktisi bank dituntut untuk dapat memperhitungkan dampak atau akibat yang akan terjadi kedepannya, serta mencari terlebih dahulu kebenaran informasi yang di dapat.
- h. Menjaga kepentingan bersama, praktisi bank dituntut untuk tidak mementingkan kepentingan pribadinya melainkan kepentingan, keamanan dan kenyamanan nasabah.

- i. Menjaga segala perilaku seperti sopan dan ramah dalam melayani nasabah maupun calon nasabah, serta memiliki tutur kata yang baik dan benar agar tidak merugikan citra profesinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa poin di atas dapat dijelaskan bahwa kode etik bankir secara keseluruhan mengatur tentang integritas seorang bankir. Yang dikatakan memiliki integritas bahwa bankir bertindak secara profesional, memiliki tanggung jawab, dan konsisten antara apa yang dikatakan dengan tingkah lakunya sesuai nilai-nilai yang dianut (nilai-nilai dapat berasal dari nilai kode etik di tempat ia bekerja, nilai masyarakat, falsafah negara yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, maupun nilai moral pribadi).

## **B. Moral Hazard**

### **1. Pengertian Moral Hazard**

Dalam bahasa Indonesia moral di terjemahkan sebagai ajaran baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban dan sebagainya.<sup>4</sup> Sedangkan hazard adalah keadaan yang dapat menimbulkan atau memperbesar kemungkinan terjadinya kerugian.<sup>5</sup> Moral hazard adalah keadaan yang berkaitan dengan sifat, pembawaan, dan karakter seorang

---

<sup>3</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Eksistensi Bankir Dalam Dinamika Perbankan Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), 60-61.

<sup>4</sup>Andini T Nirmala Dan Aditya A Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2003), 271.

<sup>5</sup>Hinsa Siahaan, *Manajemen Risiko Pada Perusahaan Dan Birokrasi*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009), 106.

yang dapat menambah besarnya kerugian bagi lembaga dimana ia bernaung, serta dirinya sendiri.<sup>6</sup>

Dari uraian beberapa pendapat diatas maka yang dimaksud dengan moral hazard menurut peneliti adalah perilaku atau karakter dimana seseorang tidak memiliki kejujuran dan kehati-hatian sehingga dapat menimbulkan kerugian pihak lain dan menguntungkan pihak pribadi.

## **2. Ciri-Ciri Moral Hazard**

Ciri-ciri moral hazard sebenarnya sulit diidentifikasi, namun kadang-kadang tercermin dari keadaan tertentu seperti keadaan dimana peraturan kerja tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya (tidak disiplin). Ciri lain dari moral hazard ialah tidak dapat menjaga komitmen untuk berperilaku terhormat dalam melayani klien, tidak memiliki etika profesionalitas dalam semua kegiatan pekerjaan yang dilakukan, tidak menjaga kepercayaan segala pihak, tidak bersikap jujur dan terus terang, serta selalu mementingkan kepentingan pribadi dan itu semua sulit untuk diperbaiki atau dirubah karena sudah menyangkut dengan sifat, pembawaan dan karakter manusia.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan ciri-ciri moral hazard dalam keseluruhan yaitu terlihat bahwa manusia tersebut tidak memiliki profesionalitas kerja serta tidak memiliki integritas pribadi yang tinggi.

---

<sup>6</sup>Piliyanti Dan Romadhon, "Assessing Factors Influencing Moral Hazard Of Mudharaba And Musyaraka Financing In Islamic Banking ; Case Study In Surakarta," 2.

<sup>7</sup>Zikri Musandi, "Artikel Moral Hazard," dalam [www.academia.edu](http://www.academia.edu), diunduh pada 19 Juni 2021.

### 3. Faktor Penyebab Moral Hazard

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya moral hazard karena adanya kesempatan atau peluang kondisi dimana situasi yang memungkinkan seseorang melakukan penyimpangan dan menutupi tindakan yang salah, yaitu dengan adanya keuntungan dari melakukan penyimpangan, kesuksesan seseorang sehingga menjadi terlalu ambisi untuk menandingi, adanya keserahakan, dan kebutuhan yang mendesak.<sup>8</sup> Faktor penyebab yang paling utama adalah dipicu oleh adanya motivasi untuk mengambil keuntungan yang menggiurkan bagi dirinya sendiri.<sup>9</sup>

### C. Hubungan Etika Profesi Bankir Dengan Moral Hazard Praktisi Bank Syariah

Praktisi bank syariah diharapkan mampu menerapkan etika profesi bankir dengan maksimal. Namun, jika para praktisi bank syariah melakukan penyimpangan dan moral hazard, hal itu tidak saja berimplikasi kepada lembaga dimana ia bernaung tetapi juga kepada citra syariah. Meskipun masyarakat mengetahui bahwa hal tersebut atas kesalahan oknum tertentu, tetapi orang akan dengan cepat menilai bahwa lembaga syariah ternyata juga bisa melakukan moral hazard.<sup>10</sup> Maka dari itu, untuk menjaga kepercayaan masyarakat serta menjaga nama baik lembaga perlu adanya kode etik bankir atau etika profesi

---

<sup>8</sup> Mirna Rahayu Sirojudin, Abdurrahman, Dan Eva Misfah Bayuni, "Moral Hazard Di Lembaga Keuangan Syariah Menurut Pandangan Islam", Universitas Islam Bandung," No. Vol 4 No 1 (2018): 331.

<sup>9</sup> *Ikatan Bankir Indonesia Dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, Mengelola Bank Komersial*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2017), 187.

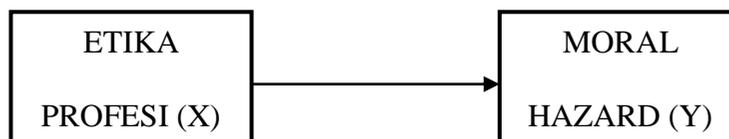
<sup>10</sup> Elmiliyani Wahyuni, "Satanic Finance Dalam Perbankan Syariah," *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol 2 No 1 (2018): 23.

bankir. Etika profesi bankir ini dapat dijadikan sebagai pedoman para praktisi bank syariah dalam menjalankan segala hal yang berkaitan dengan pekerjaannya secara baik dan profesional.

#### D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan secara sistematis hubungan antara variabelnya dalam suatu paradigma penelitian. Dimana paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis data dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan, menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori yang dikonstruksi sebagai suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu.

Berdasarkan kerangka pemikiran maka peneliti gambarkan paradigma penelitian hubungan antara variabel X (bebas) etika profesi bankir terhadap variabel Y (terikat) moral hazard praktisi bank syariah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian Keterkaitan Variabel

## **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Diduga etika profesi bankir berpengaruh terhadap moral hazard praktisi bank syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan menguji hipotesis.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel X (etika profesi bankir) terhadap variabel Y (moral hazard praktisi bank syariah) serta untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan tersebut terbukti atau tidak.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, yaitu penelitian yang digunakan untuk menanyakan pada beberapa orang tentang pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.<sup>12</sup> Penerapan jenis survei dalam penelitian ini digunakan untuk meminta masyarakat di Kota Metro memberikan informasi tentang sikap, perilaku, pendapat dan kepercayaan mereka mengenai etika profesi bankir, agar peneliti mengetahui pengaruhnya terhadap moral hazard praktisi bank syariah.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 16-17.

<sup>12</sup> Ibid., 56.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Etika profesi bankir adalah norma-norma atau integritas pribadi tinggi yang harus sesuai dengan tata cara hidup yang baik yang dimiliki oleh seorang bankir, agar tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya dan orang lain.<sup>13</sup>

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Moral hazard adalah keadaan yang berkaitan dengan sifat, pembawaan, dan karakter seorang yang dapat menambah besarnya kerugian bagi lembaga dimana ia bernaung, serta dirinya sendiri.<sup>14</sup>

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti.<sup>15</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Metro Kecamatan Metro Pusat yang dibatasi dari umur 30-49 tahun, karena dianggap sudah cakap bertransaksi, adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 16.185 orang.

---

<sup>13</sup> Ismantoro Dwi Yuwono, *Memahami Berbagai Etika Profesi Dan Pekerjaan*, 516.

<sup>14</sup> Piliyanti Dan Romadhon, "Assessing Factors Influencing Moral Hazard Of Mudharaba And Musyaraka Financing In Islamic Banking ; Case Study In Surakarta," 2.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 126.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>16</sup> Untuk menghitung sampel, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error level (tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1)

Pengambilan sampel terhadap subjek penelitian yang populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, namun jika lebih dari 100 orang maka diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.<sup>17</sup>

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 16.185 orang diambil 10% menjadi 1.619 orang. Berikut perhitungan rumus slovin dengan besar toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.619}{1 + 1.619 \times 0,1^2} \\ &= 94 \end{aligned}$$

---

<sup>16</sup> Ibid., 127.

<sup>17</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 95.

Jadi, dari populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 94 responden, yang terdiri dari 16 nasabah Bank Muamalat, 24 nasabah bank BSI, 15 nasabah Bank Artha Kedaton, 9 nasabah Bank Utomo Manunggal Sejahtera Lampung, 11 nasabah Bank Eka Bumi Artha, dan 19 nasabah Bank Metro Madani.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu pengambilan sampel dengan teknik acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>18</sup> Penelitian ini mengambil dengan sampel sebanyak 94 orang dari jumlah populasi yang ada secara acak, yaitu menyebarkan angket kepada masyarakat Kota Metro kecamatan Metro Pusat yang menjadi target responden hingga diterima pencapaian jumlah target responden.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>19</sup> Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi pendapat masyarakat Kota Metro mengenai etika profesi bankir di Bank Syariah Metro. Kuesioner ini ditujukan dan disebarkan untuk masyarakat Kota Metro yang dibatasi dari umur 30-49.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 129.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 199.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.<sup>20</sup> Pada penelitian ini wawancara digunakan sebagai penunjang dalam mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pendapat masyarakat Kota Metro yang menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Metro tentang etika profesi bankir di bank tersebut.

## 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas X (etika profesi bankir) dan variabel terikat Y (moral hazard praktisi bank syariah).

## 4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.<sup>22</sup> Lebih singkatnya acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan model skala yang banyak digunakan

---

<sup>20</sup> Ibid., 195.

<sup>21</sup> Ibid., 67.

<sup>22</sup> Ibid., 145.

peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>23</sup>

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diteliti hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

**Tabel 3.1 Skala Likert & Penilaian**

Skor	Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.<sup>24</sup> Penyusunan kuesioner pada penelitian ini didasari pada teori yang disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan dalam indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Ibid., 146.

<sup>24</sup> Ibid., 145.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian**

No.	Variabel	Indikator Teori	Kisi-Kisi	No. Item
1.	Etika Profesi Bankir	- Taat aturan	2 point	1,2
		- Pencatatan akurat	2 point	3,4
		- Bersaing sehat	2 point	5,6
		- Tanggung jawab	2 point	7,8
		- Penngambilan keputusan bersama	2 point	9,10
		- Menjaga kerahasiaan	2 point	11,12
		- Berfikir kritis	3 point	13,14,15
		- Menjaga kepentingan bersama	2 point	16,17
		- Menjaga perilaku	3 point	18,19,20
2.	Moral Hazard	- Kedisiplinan	2 point	1,2
		- Komitmen	1 point	3
		- Profesionalitas	1 point	4
		- Kejujuran	1 point	5
		- Kepentingan	1 point	6

Berdasarkan indikator diatas dapat dikembangkan menjadi suatu pertanyaan dalam bentuk angket yang akan diberi skor pada jawaban dari responden yang diasumsikan benar. Jumlah pertanyaan pada instrumen penelitian terdapat 26 item pertanyaan. Penentuan jumlah point setiap indikator ditentukan dengan melihat

jumlah penjelasan per indikator pada teori kode etik bankir/etika profesi bankir yang menjadi variabel X, dan melihat jumlah penjelasan per indikator pada teori ciri-ciri moral hazard yang menjadi variabel Y.

## F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dan dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian. Kriteria keputusannya adalah butir pertanyaan/pernyataan tertentu dikatakan valid jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Sebaliknya apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut tidak valid, dan harus diperbaiki/diganti oleh pertanyaan/pernyataan lain. Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Validitas Butir Pertanyaan Atau Pernyataan

y = Skor Total Pertanyaan

$x$  = Skor Butir Pertanyaan

$n$  = Jumlah Responden<sup>25</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan penelitian untuk mengungkap data yang dapat dipercaya tersebut konsisten. Bila koefisien reliabilitas  $> 0,6$  berarti reliabel (konsisten) dan bila koefisien reliabilitas  $< 0,6$  berarti tidak reliabel (konsisten). Pada penelitian ini menggunakan rumus alfa chronbach.

Rumus :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Nilai Reliabilitas

$k$  = jumlah butir pertanyaan/ Pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sum t^2$  = Varians Total<sup>26</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik. Uji ini terdiri dari tahapan pengujian, sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8.

<sup>26</sup> Ibid., 9.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>27</sup> Adapun untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik.

Rumus :

$$W = \frac{(\sum a_i x_i)^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

w = nilai statistik

a<sub>i</sub> = koefisien test

x<sub>i</sub> = data sampel ke-i

$\bar{x}$  = rata-rata data sampel

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, karena model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya Heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya > 0,05 penelitiannya dapat dilanjutkan.<sup>28</sup>

Rumus :

$$\sigma^2_i = \alpha X_i \beta$$

---

<sup>27</sup> Ibid., 16

<sup>28</sup> Ibid., 16

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (etika profesi bankir) terhadap variabel Y (moral hazard praktisi bank syariah).

Model persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

a = konstanta (nilai yang tidak berubah)

b = koefisien regresi<sup>29</sup>

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian benar atau tidak nya hipotesis dengan fakta yang ada. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan pengujian yaitu, sebagai berikut :

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Dasar pengujian uji t yaitu  $H_1$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 252..

Keterangan :

$r$  = Nilai Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel<sup>30</sup>

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X (etika profesi bankir) terhadap variabel Y (moral hazard praktisi bank syariah) dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X (etika profesi bankir) terhadap variabel Y (moral hazard praktisi bank syariah).

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain determinasi adalah melihat kuat lemahnya hubungan antara X dan Y. Sifat koefisien determinasi yaitu jika  $R^2 = 0$  tidak ada hubungan antara X (etika profesi bankir) dan Y (moral hazard praktisi bank syariah), dan sebaliknya jika  $R^2 = 1$  ada hubungan antara X (etika profesi bankir) dan Y (moral hazard praktisi bank syariah).

Rumus :

$$KD/r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Surajiyo, Nasruddin, dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian Teori dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 22 For Window* (yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 77.

<sup>31</sup> Ibid.

Berdasarkan uraian diatas jika nilai  $R^2 = 0$  berarti antara X (etika profesi bankir) dan Y (moral hazard praktisi bank syariah) tidak ada hubungan, sedangkan jika  $R^2 = 1$  berarti antara X (etika profesi bankir) dan Y (moral hazard praktisi bank syariah) ada hubungan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Masyarakat Kota Metro Kecamatan Metro Pusat**

###### **a. Keadaan Umum Kecamatan Metro Pusat**

Pada tahun 1986 Kota metro sebelum menjadi kota administratif berstatus kecamatan yakni kecamatan metro raya dengan 6 kelurahan dan 11 desa. Pada tahun 1986 – 2000 atas dasar Peraturan Pemerintahan No. 34 tahun 1986 tanggal 14 Agustus 1986 dibentuk kota administratif metro yang terdiri dari Kecamatan Metro Raya Dan Bantul. Kemudian pada tahun 2000 – sampai sekarang kota metro terbagi atas 5 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro No. 25 tahun 2000 tentang pemekaran kelurahan dan kecamatan di kota, yaitu dengan 5 kecamatan, Kecamatan Metro Pusat, Barat, Selatan, Timur, Utara. Kecamatan Metro Pusat merupakan daerah pemekaran kecamatan Metro Raya berdasarkan perda Kota Metro No. 25 tahun 2000 tentang pemekaran kelurahan dan kecamatan di kota metro menjadi lima kecamatan yang meliputi 22 kelurahan.<sup>1</sup>

Kecamatan Metro Pusat memiliki luas wilayah 11,71 km<sup>2</sup>. Kecamatan Metro Pusat secara geografis memiliki batas wilayah sebelah utara dengan kecamatan metro utara, sebelah timur dengan kecamatan metro timur, sebelah selatan dengan kecamatan metro

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Kecamatan Metro Pusat, Dikutip 20 November 2021

selatan dan sebelah barat dengan kecamatan metro barat. Pembagian luas wilayah kecamatan metro pusat terdiri atas 5 kelurahan. Kelurahan Metro 2,28 Km<sup>2</sup>, Kelurahan Imopuro 1,19 Km<sup>2</sup>, Kelurahan Hadimulyo Barat 1,50 Km<sup>2</sup>, Kelurahan Hadimulyo Timur 3,37 Km<sup>2</sup>, dan Kelurahan Yosomulyo 3,37 Km<sup>2</sup>. Kelurahan yosomulyo dan hadimulyo timur adalah kelurahan yang terluas di kecamatan metro pusat dengan persentase masing-masingnya 28,77%.<sup>2</sup>

b. Jumlah Masyarakat/Penduduk Kecamatan Metro Pusat

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Kelurahan**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk</b>
Metro	13.473	5.909
Imopuro	5.856	4.921
Hadimulyo Barat	12.564	8.376
Hadimulyo Timur	10.738	3.186
Yosomulyo	10.004	2.969
<b>Metro Pusat</b>	<b>52.635</b>	<b>25.361</b>

Sumber : Kecamatan Metro Pusat Dalam Angka, 2021<sup>3</sup>

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk kecamatan metro pusat mencapai 52.635 jiwa dengan jumlah terbesar di Kelurahan Metro yaitu 13.473 jiwa sedangkan kelurahan imopuro memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 5.856 jiwa, hal ini memberikan gambaran

<sup>2</sup> Dokumentasi Badan Pusat Statistika Kota Metro, <http://metrokota.bps.go.id> , Dikutip 20 November 2021, 1.

<sup>3</sup> Ibid., 27.

bahwa penyebaran masyarakat atau penduduk di setiap kelurahan belum merata. Sedangkan kepadatan penduduk di kecamatan metro pusat mencapai 25.361 jiwa dengan kepadatan tertinggi terletak di kelurahan hadimulyo barat yaitu 8.376 jiwa dan terendah di kelurahan yosomulyo yaitu 2.969 jiwa.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
26.422	26.213	52.635

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020<sup>4</sup>

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 209 jiwa dibandingkan dengan penduduk perempuan.

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Umur**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Kecamatan Metro Pusat</b>
<b>0-14</b>	12.038
<b>15-29</b>	12.784
<b>30-49</b>	16.185
<b>50-64</b>	8.086
<b>65-74</b>	2.146
<b>75+</b>	1.417
<b>Jumlah</b>	52.635

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Metro, Dikutip 20 November 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut umur, kelompok umur 30-49 dengan jumlah jiwa paling tertinggi dan sudah memasuki usia produktif, sehingga itulah yang membuat peneliti mengambil pada populasi kelompok umur tersebut.

c. Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Metro Pusat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan agar dapat hidup layak dan mengembangkan diri. Untuk dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut Kecamatan Metro Pusat memenuhi segala kebutuhan sarana prasarana, seperti sekolah, fasilitas kesehatan, fasilitas ibadah, produksi tanaman, perdagangan (koperasi, lembaga keuangan, akomodasi), sumber energi (listrik, bahan bakar, air), transportasi dan komunikasi.<sup>6</sup>

## 2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan etika profesi bankir terhadap moral hazard praktisi bank syariah melalui penelitian survei. Penelitian survei yang dilakukan dengan proses penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan masyarakat Kota Metro Kecamatan Metro Pusat dengan jumlah 94 responden, yang terdiri dari 16 nasabah Bank Muamalat, 24 nasabah bank BSI, 15 nasabah Bank Artha Kedaton, 9

---

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Dokumentasi Badan Pusat Statistika Kota Metro, <http://metrokota.bps.go.id>, Dikutip 20 November 2021, 5.

nasabah Bank Utomo Manunggal Sejahtera Lampung, 11 nasabah Bank Eka Bumi Artha, dan 19 nasabah Bank Metro Madani.<sup>7</sup>

Kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada responden terdiri dari 26 item soal dan dibagi dalam 2 kategori yaitu : ada 20 soal digunakan untuk mengetahui tentang variabel etika profesi bankir (X), dan 6 soal untuk mengetahui tentang variabel moral hazard praktisi bank syariah (Y).

Berikut merupakan hasil analisa data terhadap jawaban responden yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner/instrumen penelitian. Pengujian validitas ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment, yang diaplikasikan dengan program SPSS 20. Dasar pengambilan uji validitas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan valid, sebaliknya apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Nilai  $t$  tabel  $N = 94$  menggunakan  $df = N - 2$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,2028.
- 2) Melihat nilai signifikansi (sig.). Apabila nilai signifikansi  $>$  0,05 dikatakan valid, sebaliknya apabila nilai signifikansi  $<$  0,05 maka dikatakan tidak valid.

---

<sup>7</sup> Penyebaran dan Pengisian Kuesioner, pada 20 – 25 November 2021

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas<sup>8</sup>

No	Pearson correlation	r tabel	Sig.(2-tailed)	Nilai signifikansi (0,05)	Ket.
X.1	0,762	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.2	0,543	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.3	0,768	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.4	0,590	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.5	0,469	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.6	0,740	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.7	0,562	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.8	0,567	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.9	0,762	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.10	0,543	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.11	0,768	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.12	0,590	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.13	0,469	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.14	0,740	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.15	0,562	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.16	0,567	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.17	0,762	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.18	0,543	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.19	0,768	0,2028	0,000	0,05	Valid
X.20	0,590	0,2028	0,000	0,05	Valid

---

<sup>8</sup> Program IBM SPSS 20

Y.1	0,802	0,2028	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,896	0,2028	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,871	0,2028	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,788	0,2028	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,519	0,2028	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,652	0,2028	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel diatas pengujian validitas terhadap 94 responden dengan 26 item pertanyaan menggunakan program SPSS 20 diperoleh hasil validitas seluruh item pertanyaan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $r_{tabel}$  0,2028 menunjukkan hasil bahwa pertanyaan yang diuji dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian berikutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan penelitian untuk mengungkap data yang dapat dipercaya tersebut konsisten. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Alpa Chronbach dengan analisis SPSS. Uji Alpa Chronbach dapat dikatakan reliabel apabila nilainya  $> 0,6$ .

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas<sup>9</sup>**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>		<b>Keterangan</b>
Etika Profesi Bankir (X)	0,917	0,6	Reliabel
Moral Hazar Praktisi Bank Syariah (Y)	0,859	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas pengujian reliabilitas terhadap 94 responden dengan 26 item pertanyaan menggunakan program SPSS 20 diperoleh hasil reliabilitas seluruh item pertanyaan dengan nilai cronbach alpha Etika Profesi Bankir (X)  $0,917 > 0,6$  dan nilai cronbach alpha Moral Hazar Praktisi Bank Syariah (Y)  $0,859 > 0,6$  sehingga menunjukkan hasil bahwa pertanyaan yang diuji dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian berikutnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh merupakan distribusi normal/tidak. Adapun pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>9</sup> Program IBM SPSS 20

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas<sup>10</sup>**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,43205181
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,065
	Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		1,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (sig.)  $0,123 > 0,05$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menjamin data yang diperoleh itu seragam/sama. Kriteria uji ini jika signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>10</sup> Program IBM SPSS 20

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas<sup>11</sup>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,812	1,857		,437	,663
TOTAL_X	,023	,023	,103	,996	,322

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (sig.)  $0,322 > 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat sehingga dapat dikatakan persamaan regresi sederhana dan diuji dengan regresi linier sederhana.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,619	2,961		,209	,835
TOTAL_X	,258	,036	,595	7,099	,000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

<sup>11</sup> Program IBM SPSS 20

Rumus regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 0,619 + 0,258 X$$

Keterangan :

X = Etika Profesi Bankir

Y = Moral Hazard Praktisi Bank Syariah

$\alpha$  = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Nilai Arah Atau Koefisien Regresi (menunjukkan angka + atau – variabel terikat yang didasarkan variabel bebas)

Nilai konstanta sebesar 0,619 maka nilai variabel bebas (independen) variabel etika profesi bankir (X) sama dengan 0 artinya nilai variabel terikat (dependen) variabel moral hazard praktisi bank syariah (Y) adalah sebesar 0,619 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstanta, maka menyebabkan meningkatnya moral hazard sebesar 0,258.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)<sup>12</sup>

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,619	2,961		,209	,835
	TOTAL_X	,258	,036	,595	7,099	,000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel etika profesi bankir (X) sebesar 7,099 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,099 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_1$  diterima. Maka secara parsial etika profesi bankir (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap moral hazard praktisi bank syariah (Y).

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Apabila nilai R mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya apabila nilai R mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat.

---

<sup>12</sup> Program IBM SPSS 20

**Tabel 4.10 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 <sup>a</sup>	,354	,347	3,451

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

Berdasarkan tabel diatas pengujian determinasi dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> square sebesar 0,354 dengan demikian menunjukkan arti bahwa pengaruh variabel etika profesi bankir (X) terhadap variabel moral hazard praktisi bank syariah (Y) sebesar 35,4%.<sup>13</sup>

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian diatas, dalam penelitian ini kuesioner atau angket yang disebarakan telah melewati uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dan dinyatakan layak untuk pengujian selanjutnya. Pengujian validitas dan realibilitas kuesioner dilakukan pada 94 responden masyarakat kota metro kecamatan metro pusat baik laki-laki maupun perempuan. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha, pada uji asumsi menggunakan uji normalitas dan heterokedastisitas, kemudian pada pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), dan uji determinasi (R<sup>2</sup>).

---

<sup>13</sup> Program IBM SPSS 20

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi bankir memiliki pengaruh terhadap moral hazard praktisi bank syariah. Ini menggambarkan bahwa semakin baik para praktisi bank menerapkan etika profesi maka akan semakin kecil kemungkinan terjadinya moral hazard, begitupun sebaliknya semakin buruk para praktisi bank menerapkan etika profesi maka akan semakin besar kemungkinan terjadinya moral hazard. Hal tersebut didasari oleh teori yang dikemukakan oleh Elmiliyani Wahyuni (2018), praktisi bank syariah diharapkan mampu menerapkan etika profesi bankir dengan maksimal. Namun, jika para praktisi bank syariah melakukan penyimpangan dan moral hazard, hal itu tidak saja berimplikasi kepada lembaga dimana ia bernaung tetapi juga kepada citra syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Etika Profesi Bankir Terhadap Moral Hazard Praktisi Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro) yang telah diujikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa etika profesi bankir berpengaruh terhadap moral hazard praktisi bank syariah, hal ini dibuktikan berdasarkan uji t bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,099 > 1,986$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_1$  diterima, yaitu diduga etika profesi bankir berpengaruh terhadap moral hazard praktisi bank syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa data dan kesimpulan yang telah ada, dapat dikemukakan bahwa dengan adanya etika profesi bankir yang berpengaruh terhadap moral hazard praktisi bank syariah tersebut diharapkan kepada praktisi bank syariah agar lebih menjaga etika profesi sebagai seorang bankir dengan lebih mengedapankan aturan islam agar lebih meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

Dokumentasi Badan Pusat Statistika Kota Metro, <http://metrokota.bps.go.id> , Dikutip  
20 November 2021

Dokumentasi Kecamatan Metro Pusat, Dikutip 20 November 2021

Hadist Bughari

Ikatan Bankir Indonesia Dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, *Mengelola Bank Komersial*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2017

Ikatan Bankir Indonesia, *Eksistensi Bankir Dalam Dinamika Perbankan Indonesia* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020

Lubis Ilmi Akbar, *Skripsi: "Analisis Tindak Pidana Penggelapan Dengan Menggunakan Jabatan Dalam Menggunakan Rekening Bank*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2008

Mu'ah dan Masram, *Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan Dan Biaya Peralihan*, Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2014

Musandi Zikri, "Artikel Moral Hazard," dalam [www.academia.edu](http://www.academia.edu), diunduh pada 19 Juni 2021.

Nirmala Andini T Dan Aditya A Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Media, 2003

Nurhayati Ida Dan Farida Rita, "Pelanggaran Etika Profesi Bankir Dalam Dimensi Kejahatan Perbankan," *Politeknik Negeri Jakarta*, No. Vol 15 No 1 April 2018

Nurhayati Ida Dan Metekohy Elisabeth, "Pelanggaran Prinsip Good Corporate Governance Dalam Perbankan Sebagai Bagian Dari White Collar Crime," *Jurnal Epigram*, Vol 14 No 1 April 2017

Observasi, Bank Yang Beroperasi Di Kota Metro, 2021.

Pianda Didi, *Kinerja Guru*, Sukabumi : CV Jejak, 2018.

Piliyanti Indah Dan Romadhon Afrilianti, "Assessing Factors Influencing Moral Hazard Of Mudharaba And Musyaraka Financing In Islamic Banking ; Case Study In Surakarta," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Al-Tijary Vol. 02 No. 01 Juni 2016

Program IBM SPSS 20

- Rukajat ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Siahaan Hinsa, *Manajemen Risiko Pada Perusahaan Dan Birokrasi*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009
- Sirojudin Mirna Rahayu, Abdurrahman, Dan Eva Misfah Bayuni, “Moral Hazard Di Lembaga Keuangan Syariah Menurut Pandangan Islam”, Universitas Islam Bandung,” No. Vol 4 No 1 2018
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2019
- Surajiyo, Nasruddin, dan Paleni Herman, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian Teori dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 22 For Window*, yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020
- Wahyuni Elmiliyani, “Satanic Finance Dalam Perbankan Syariah,” *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol 2 No 1 2018
- Wawancara Nasabah Bank Syariah Kota Metro, 25 Juni 2021.
- Wawancara Praktisi Bank Syariah, 13 Maret 2021.
- Yusuf Muhammad, “Moral Hazard Dalam Transaksi Muamalah Kontemporer : Reinterpretasi Transaksi Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Pemikiran Dan Hukum Ekonomi*, Vol 1 No 1 Juni 2015
- Yuwono Ismantoro Dwi, *Memahami Berbagai Etika Profesi Dan Pekerjaan*, Yogyakarta : Medpress Digital, 2013

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**Nomor : 0720/In.28/1/TL.01/02/2021**  
**Lampiran :-**  
**Perihal : IZIN PRASURVEY**

**Kepada Yth.,  
KEPALA KESBANGPOL METRO  
LAMPUNG  
di-  
Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :*

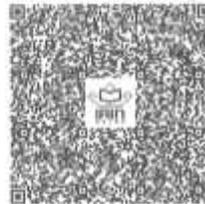
**Nama : ARLIA AYU RISTUTI**  
**NPM : 1704100198**  
**Semester : 8 (Delapan)**  
**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**  
**Judul : ANALISIS ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL  
HAZARD PRAKTIKI BANK SYARIAH**

*untuk melakukan prasurvey di KECAMATAN METRO PUSAT Kota Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.*

*Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Metro, 11 Februari 2021**  
**Ketua Jurusan,**



**Reonika Puspita Sari M.E.Sy**  
**NIP 199202212018012001**



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol NO.15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

**REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL**  
**NOMOR : 800 / 60 / B-6 / 2021**

- MEMBACA** : Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) Nomor :0720/In.28/I/TL.01/02/2021 , Tanggal : 11 Februari 2021, Perihal Izin Prasurvey
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2019, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN** : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA
- N a m a** : **ARLIA AYU RISTUTI**
- NPM** : 1704100198
- Pekerjaan/Jabatan** : Mahasiswa
- Alamat** : Tempuran
- Lokasi Penelitian** : Kantor Kecamatan Metro Pusat
- Jangka waktu** : 10 Maret 2021 s/d 10 Mei 2021
- Pengikut /Anggota** : -
- Penanggung Jawab** : Reonika Puspita Sari M.E.Sy
- Tujuan** : Mengadakan Penelitian Disertasi dengan Judul: "**ANALISA ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTIKSI BANK SYARIAH**".
- Catatan** : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.  
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Maret 2021

Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA METRO



**DENNY FERDINAN S.RAYA,SH**  
PEMBINA

NIP. 196312221994031004

**Tembusan :**

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro



PEMERINTAH KOTA METRO  
**KECAMATAN METRO PUSAT**

Jl. Brigjend Sutiyoso Metro Telp. (0725) 41678 Kode Pos - 34111  
www.metro.go.id

Metro, 10 Maret 2021

Nomor : 800 / 049 /C-1/2021  
Lampiran : ---  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis IAIN Metro  
di-

Metro

Menindaklanjuti Surat Kesbang dan Politik Kota Metro Nomor : 800/60/B-6/2021 tanggal 08 Maret 2021 perihal Rekomendasi Research/ Survey/ Pengabdian/ Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL.

Berdasarkan surat tersebut kami memberikan izin kepada :

N a m a : ARLIA AYU RISTUTI.  
NPM : 1704100198.  
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.  
Alamat : Tempuran  
Lokasi : Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.  
Jangka Waktu : 10 Maret 2021 s/d 10 Mei 2021.  
Pengikut/Anggota : -  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Metro.  
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :  
“ ANALISA ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP  
MORAL HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH ”

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT METRO PUSAT,



TRIANA APRISIA, S.STP, M.IP

Pembina

NIP. 19810401 199912 2 002

Tembusan : Yth,

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Inspektorat Kota Metro.
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3742/In.28/D.1/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala KESBANGPOL  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3742/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 22 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **ARLIA AYU RISTUTI**  
NPM : 1704100198  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KECAMATAN METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DI KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 November 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAH KOTA METRO  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol NO.15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

**REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL**  
**NOMOR : 800 / 290 / B-6 / 2021**

- MEMBACA : Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) Nomor : B-372/In.28/D.1/TL.00/11/2021, Tanggal : 22 November 2021, Perihal Izin Research.
- MENGINGAT : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2019, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA
- Nama : **ARLIA AYU RISTUTI**  
NPM : 1704100198  
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa  
Alamat : Tempuran  
Lokasi Penelitian : Kantor Kecamatan Metro Pusat  
Jangka waktu : 29 November 2021 s/d 29 Februari 2022  
Pengikut /Anggota : -  
Penanggung Jawab : Siti Zulaika, S.Ag, MH  
Tujuan : Mengadakan Penelitian Disertasi dengan Judul: "**PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTIKI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DI KOTA METRO)**".
- Catatan : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.  
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 November 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA METRO



Pembina Tk I  
NIP. 19700315 199003 2 001

**Tembusan :**

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Institut Agama Islam Negeri Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3742/In.28/D.1/TL.01/11/2021

*Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:*

Nama : **ARLIA AYU RISTUTI**  
NPM : 1704100198  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KEC METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DI KOTA METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

*Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.*

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 November 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



*Siti Zulaikha S.Ag., M.H*  
Penata Tk. I  
NIP. 19840515 2002121002

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag., MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

---

**PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL  
HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINIL PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Etika Profesi Bankir
  - 1. Pengertian Etika Profesi Bankir
  - 2. Kode Etik Bankir

- B. Moral Hazard
  - 1. Pengetian Moral Hazard
  - 2. Ciri-Ciri Moral Hazard
  - 3. Faktor Penyebab Moral Hazard
- C. Hubungan Etika Profesi Bankir Dengan Moral Hazard Praktisi Bank Syariah
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Penelitian
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknis Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil Masyarakat Kota Metro Kecamatan Metro Pusat
  - 2. Penyajian Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 002

Metro, Juli 2021

Mahasiswa Ybs



Arlia Ayu Ristuti

NPM. 1704100198

**ALAT PENGUMPULAN DATA**  
**PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD**  
**PRAKTIKI BANK SYARIAH**  
**(Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**

**I. Identitas Responden**

Nama : .....

Umur : .....

**II. Petunjuk Pengisian**

Berilah jawaban pada pertanyaan/ Pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan memberikan tanda (√) pada kolom pilihan yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

**III. Kuesioner (Angket) yang Dibagikan Kepada Masyarakat Kota Metro**

**Kecamatan Metro Pusat**

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Etika Profesi Bankir (X)</b>						
1.	Praktisi bank syariah selalu menaati aturan sesuai syariat islam.					
2.	Praktisi bank syariah selalu menaati aturan perbankan syariah seperti, tidak					

	memberikan bunga (riba), tidak menerima suap, dll.					
3.	Praktisi bank syariah mencatat segala informasi nasabah dengan benar dan akurat.					
4.	Praktisi bank syariah mencatat segala bentuk transaksi nasabah dengan benar dan akurat.					
5.	Praktisi bank syariah tidak menjatuhkan nama bank lain kepada nasabah.					
6.	Praktisi bank syariah tidak menjatuhkan nama karyawan lain maupun pimpinan.					
7.	Praktisi bank syariah bersikap simpatik apabila nasabah mengalami masalah.					
8.	Praktisi bank syariah mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi nasabah dan menemukan solusinya.					
9.	Praktisi bank syariah melibatkan nasabah dalam mengambil keputusan yang menyangkut nasabah dan bank.					
10.	Praktisi bank syariah selalu musyawarah dalam pengambilan keputusan.					
11.	Praktisi bank syariah menjaga rahasia tabungan dan data pribadi nasabah.					
12.	Praktisi bank syariah menjaga rahasia segala bentuk transaksi yang dilakukan nasabah.					
13.	Praktisi bank syariah dalam memberi solusi kepada nasabah selalu memikirkan dampak kedepannya.					

14.	Praktisi bank syariah mampu memperkirakan akibat yang akan terjadi bila sedang menghadapi masalah.					
15.	Praktisi bank syariah selalu mencari kebenaran terlebih dahulu ketika mendapat informasi.					
16.	Praktisi bank syariah melayani nasabah dengan sesuai nomor antrean serta tidak membeda-bedakan.					
17.	Praktisi bank syariah menjaga keamanan dan kenyamanan nasabah					
18.	Praktisi bank syariah sopan dalam melayani nasabah.					
19.	Praktisi bank syariah ramah tamah dalam melayani nasabah.					
20.	Praktisi bank syariah menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam melayani nasabah.					
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>Moral Hazard Praktisi Bank (Y)</b>						
1.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank memberi pelayanan kepada nasabah dengan tidak ramah.					
2.	Pernah melihat atau mendengar ketika praktisi bank menggunakan waktu jam kerja untuk istirahat.					
3.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank					

	melayani nasabah tidak tepat janji pada waktu yang sudah ditentukan.					
4.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank tidak memproses dengan cepat atas masalah yang dimiliki nasabah.					
5.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank menerima uang tambahan diluar biaya seharusnya dari nasabah.					
6.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank meminta uang tambahan diluar biaya seharusnya.					

#### IV. Wawancara Dengan Pegawai Pemerintahan Kecamatan Metro Pusat

1. Bagaimana keadaan umum Kecamatan Metro Pusat ?
2. Bagaimana kependudukan di Kecamatan Metro Pusat ?
3. Bagaimana sarana dan prasana di Kecamatan Metro Pusat ?

Metro, Juli 2021

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 002

Mahasiswa Ybs



Arlia Ayu Ristuti  
NPM. 1704100198

**ALAT PENGUMPULAN DATA**  
**PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD**  
**PRAKTISI BANK SYARIAH**  
**(Studi Pada Masyarakat Di Kota Metro)**

**I. Identitas Responden**

Nama : Dani Adi Saputra

Umur : 40 tahun

**II. Petunjuk Pengisian**

*Hadimulyo Timur, Pedagang*

Berilah jawaban pada pertanyaan/ Pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan memberikan tanda (√) pada kolom pilihan yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

**III. Kuesioner (Angket) yang Dibagikan Kepada Masyarakat Kota Metro**

**Kecamatan Metro Pusat**

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Etika Profesi Bankir (X)</b>						
1.	Praktisi bank syariah selalu menaati aturan sesuai syariat islam.				√	
2.	Praktisi bank syariah selalu menaati aturan perbankan syariah seperti, tidak				√	

	memberikan bunga (riba), tidak menerima suap, dll.					
3.	Praktisi bank syariah mencatat segala informasi nasabah dengan benar dan akurat.				✓	
4.	Praktisi bank syariah mencatat segala bentuk transaksi nasabah dengan benar dan akurat.					✓
5.	Praktisi bank syariah tidak menjatuhkan nama bank lain kepada nasabah.				✓	
6.	Praktisi bank syariah tidak menjatuhkan nama karyawan lain maupun pimpinan.				✓	
7.	Praktisi bank syariah bersikap simpatik apabila nasabah mengalami masalah.				✓	
8.	Praktisi bank syariah mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi nasabah dan menemukan solusinya.				✓	
9.	Praktisi bank syariah melibatkan nasabah dalam mengambil keputusan yang menyangkut nasabah dan bank.				✓	
10.	Praktisi bank syariah selalu musyawarah dalam pengambilan keputusan.				✓	
11.	Praktisi bank syariah menjaga rahasia tabungan dan data pribadi nasabah.				✓	
12.	Praktisi bank syariah menjaga rahasia segala bentuk transaksi yang dilakukan nasabah.					✓
13.	Praktisi bank syariah dalam memberi solusi kepada nasabah selalu memikirkan dampak kedepannya.				✓	

14.	Praktisi bank syariah mampu memperkirakan akibat yang akan terjadi bila sedang menghadapi masalah.				✓	
15.	Praktisi bank syariah selalu mencari kebenaran terlebih dahulu ketika mendapat informasi.				✓	
16.	Praktisi bank syariah melayani nasabah dengan sesuai nomor antrean serta tidak membeda-bedakan.				✓	
17.	Praktisi bank syariah menjaga keamanan dan kenyamanan nasabah				✓	
18.	Praktisi bank syariah sopan dalam melayani nasabah.				✓	
19.	Praktisi bank syariah ramah tamah dalam melayani nasabah.				✓	
20.	Praktisi bank syariah menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam melayani nasabah.					✓
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>Moral Hazard Praktisi Bank (Y)</b>						
1.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank memberi pelayanan kepada nasabah dengan tidak ramah.		✓			
2.	Pernah melihat atau mendengar ketika praktisi bank menggunakan waktu jam kerja untuk istirahat.				✓	
3.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank				✓	

	melayani nasabah tidak tepat janji pada waktu yang sudah ditentukan.					
4.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank tidak memproses dengan cepat atas masalah yang dimiliki nasabah.				✓	
5.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank menerima uang tambahan diluar biaya seharusnya dari nasabah.			✓		
6.	Pernah mengalami, melihat atau mendengar ketika praktisi bank meminta uang tambahan diluar biaya seharusnya.				✓	

#### IV. Wawancara Dengan Pegawai Pemerintahan Kecamatan Metro Pusat

1. Bagaimana keadaan umum Kecamatan Metro Pusat ?
2. Bagaimana kependudukan di Kecamatan Metro Pusat ?
3. Bagaimana sarana dan prasana di Kecamatan Metro Pusat ?

Metro, Juli 2021

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 002

Mahasiswa Ybs



**Arlia Ayu Ristuti**  
NPM. 1704100198



X.5	Pearson	,198	,320	,200	,339	1,000	,294	,152	,205	,198	,320	,200	,339	,469
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,056	,002	,053	,001	,000	,004	,144	,048	,056	,002	,053	,001	,000
X.6	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson	,694	,248	,521	,387	,294	1,000	,398	,311	,694	,248	,521	,387	,740
	Correlation													
X.7	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,000	,000	,004	,000	,000	,002	,000	,016	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson	,353	,357	,325	,045	,152	,398	1,000	,148	,353	,357	,325	,045	,562
X.8	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,668	,144	,000	,000	,154	,000	,000	,001	,668	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson	,354	,251	,270	,318	,205	,311	,148	1,000	,354	,251	,270	,318	,567
X.9	Sig. (2-tailed)	,000	,015	,008	,002	,048	,002	,154	,000	,000	,015	,008	,002	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson	1,000	,073	,635	,480	,198	,694	,353	1,000	,073	,635	,480	,762	
X.10	Sig. (2-tailed)	,000	,485	,000	,000	,056	,000	,000	,000	,000	,485	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson	,073	1,000	,325	,112	,320	,248	,357	,251	,073	1,000	,325	,112	,543
X.11	Sig. (2-tailed)	,485	,000	,001	,282	,002	,016	,000	,015	,485	,000	,001	,282	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson	,635	,325	1,000	,335	,200	,521	,325	,270	,635	,325	1,000	,335	,768
X.12	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001	,053	,000	,001	,008	,000	,001	,000	,001	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson	,480	,112	,335	1,000	,339	,387	,045	,318	,480	,112	,335	1,000	,590





	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,001	,002	,011	,011	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	,546**	,509**	,402**	,337**	,261**	,652**	
Y.6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,011	1	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	,802**	,896**	,871**	,788**	,519**	,652**	1
TOTAL_Y	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Reliabilitas Etika Profesi Bankir

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 X.7 X.8 X.9 X.10 X.11 X.12 X.13 X.14 X.15 X.16 X.17 X.18 X.19 X.20
/SCALE(ALL VARIABLES) ALL
/MODEL=ALPHA.
```

### Reliability

[DataSet1] C:\Users\Personal\Documents\Tabulasi Arlia.sav

### Scale: ALL VARIABLES

	N	%
Valid	94	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	.917	N of Items	20
------------------	------	------------	----

**4. Reliabilitas Moral Hazard Praktisi Bank Syariah**

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

**Reliability**

[DataSet1] C:\Users\Personal\Documents\Tabulasi Arlia.sav

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	94	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	94	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	.859	N of Items	6
------------------	------	------------	---

## Uji Normalitas

```
NPAR TESTS  
  /K-S(NORMAL)=RES_1  
  /MISSING ANALYSIS.
```

## NPar Tests

[DataSet1] C:\Users\Personal\Documents\Tabulasi Arlia.sav

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	0E-7
Std. Deviation	3,43205181
Most Extreme Differences	
Absolute	,122
Positive	,065
Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z	1,180
Asymp. Sig. (2-tailed)	,123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Heteroskedastisitas

```
COMPUTE ABS_RES=ABS(RES_1).  
EXECUTE.  
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT ABS_RES  
  /METHOD=ENTER TOTAL_X  
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*2PRED)
```

/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

## Regression

[DataSet1] C:\Users\Personal\Documents\Tabulasi Arlia.sav

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.812	1.857		.437	.663	
TOTAL_X	.023	.023	.103	.996	.322	

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.619	2.961		.209	.835	
TOTAL_X	.258	.036	.595	7.099	.000	

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

## UJI PARSIAL (UJI t), F dan R<sup>2</sup>

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NCORRIGIN
/DEPENDENT TOTAL_Y
/METHOD=ENTER TOTAL_X.
```

## Regression

[DataSet1] C:\Users\Personal\Documents\Tabulasi Arlia.sav

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.347	3.451

*Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>*

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	600,044	1	600,044	50,394	,000 <sup>b</sup>
Residual	1095,445	92	11,907		
Total	1695,489	93			

*Uji Simultan F*

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Beta		
1 (Constant)	,619	2,961			,209	,835
TOTAL_X	,258	,036	,595	,595	7,099	,000

*Uji Parsial t*

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3473/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Desember 2020

Kepada Yth:  
Zumaroh, M.E.Sy.  
di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Arlia Ayu Ristuti  
NPM : 1704100198  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Analisis Etika Profesi Bankir Terhadap Moral Hazard Praktisi Bank Syariah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**IAIN**

**M E T R O** Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1297/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Arlia Ayu Ristuti  
NPM : 1704100198  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100198

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 November 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002 *fe.*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Arlia Ayu Ristuti  
NPM : 1704100198  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Etika Profesi Bankir Terhadap Moral Hazard Praktisi Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 4%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 November 2021  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**

NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.lppm.metro.univ.ac.id](http://www.lppm.metro.univ.ac.id); email: [lppm.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:lppm.iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arlia Ayu Ristuti  
NPM : 1704100198

Jurusan/Prodi : SI Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	25-11-2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Analisa dipertajam lagi</li><li>- Kesimpulan dibuat singkat, dan jelas berdasarkan hasil analisa data.</li><li>- Saran, harus relevan sesuai hasil di simpulan dan pihak yg terlibat dalam penelitian.</li></ul>	
	26-11-2021	Ace bab IV-V, siap di munculkan	

Pembimbing Skripsi,

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 002

Mahasiswa Ybs,

Arlia Ayu Ristuti  
NPM.1704100198

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Arlia Ayu Ristuti, Lahir di Tempuran pada tanggal 26 Juli 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari Bapak Jariyanto dan Ibu Armina Rahmawati.

Peneliti menyelesaikan masa belajar di TK Aisyah Bustanul Atfal Tempuran 12B Lampung Tengah pada tahun 2005. Kemudian menempuh pendidikan formal di SD Negeri 1 Tempuran lulus tahun 2011. Peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Trimurjo lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Metro dengan fokus jurusan IPA dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul **“PENGARUH ETIKA PROFESI BANKIR TERHADAP MORAL HAZARD PRAKTISI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DI KOTA METRO)”**, sebagai tugas akhir pada perkuliahan di S1 Perbankan Syariah.